

**ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
SOAL HOTS BERBANTUAN MEDIA ICT MATERI
PROGRAM LINEAR DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

AYU SUCI

NIM : 06081381621055

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN SOAL
HOTS BERBANTUAN MEDIA ICT MATERI PROGRAM
LINEAR DI SMA**

SKRIPSI

oleh

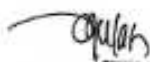
Ayu Suci

NIM: 06081381621055

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196411101991022001**

Pembimbing 2,



**Drs. M. Yusup, M.Pd.
NIP. 195908171985031003**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP.196807061994021001**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Hapizah, M.T.
NIP. 197905302002122002**

**ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN SOAL
HOTS BERBANTUAN MEDIA ICT MATERI PROGRAM
LINEAR DI SMA**

SKRIPSI

oleh

Ayu Suci

NIM: 06081381621055

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 14 Desember 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.

2. Sekretaris : Dra. M. Yusup, M.Pd.


3. Anggota : Dr. Budi Santoso, M.Si.

4. Anggota : Dr. Somakim

5. Anggota : Dr. Ely Susanti, M.Pd.



**Palembang, Desember 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Hapizah, M.T.
NIP. 197905302002122002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Suci

NIM : 06081381621055

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran Matematika menggunakan Soal HOTS Berbantuan Media ICT Materi Program Linear di SMA" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Ayu Suci

NIM.06081381621055

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah bagian dari penelitian **Analisis Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis HOTS dan Berbantuan Media ICT di Sekolah Menengah** oleh dosen pembimbing. Karena itu penulis mengizinkan dosen pembimbing untuk mempublikasikan hasil penelitian ini. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis nilai karakter siswa pada pembelajaran matematika menggunakan soal HOTS berbantuan media ICT materi program linear di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. dan Drs.Muhammad Yusup, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP UNSRI, Dr. Ismet, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr.Hapizah, M.T. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Ely Susanti, M.Pd, Dr. Somakim, M.Pd. dan Budi Santoso, M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Sekolah dan Guru, serta siswa SMA Srijaya Negara Palembang, teman-teman seperjuangan HIMMA 2016 dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Desember 2019

Penulis,



Ayu Suci

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah zat yang Maha Menciptakan, dengan semua kenikmatan dan kemudahan yang Allah berikan hingga saat ini tidak hentinya rasa syukur alhamdulillah dipanjatkan. Sebagai ucapan terimakasih, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Untuk orang tuaku Ayah (Azwandi), Ibu (Marlina), Kakek (Akmal), dan Nenek (Nurhayati) yang selalu mendoakan memberikan semangat dan dukungan yang tidak terhingga untuk uci, dan selalu mengingatkan untuk selalu berusaha, berdoa dan yakin dengan rencana Allah.
- Adik – adikku (Winda Silvie, Rahmat Akbar, dan Desti Eriska) yang selalu sabar menghadapi tingkah ku ketika lelah dalam menyelesaikan tugas ini.
- Dosen pembimbing akademik Pak Yusuf, dan pembimbing skripsi Bu Nyimas terimakasih telah membimbing dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
- Seluruh dosen Pendidikan Matematika FKIP UNSRI, Guru SMA Srijaya Palembang yang telah membimbing dan mempermudah jalannya perkuliahan dan penelitian.
- Untuk sahabatku, Widya dan Caca yang tanpa sadar menjadi teman pusing dan cerita selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
- Untuk sahabatku Marni, Jesi, Pia, dan Acek yang telah mewarnai proses perkuliahan dan penyemangat selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
- Saudara se pembimbing Ama Najla, dan Mitta Agustarina. Terima kasih untuk menjadi teman bersusah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

- Sudara satu pembimbing skripsi Nurhati Suci dan Niwanti. Terima kasih terima kasih sudah membantu selama proses penyelesaian tugas ini.
- Untuk HIMMA FKIP UNSRI, khususnya keluarga, sahabat, seperjuangan HIMMA PALEMBANG 2016. Terima kasih untuk 3,5 tahun mengajarkan bahwa salah jurusan bukan artinya tidak bisa. Semoga kita diberikan kesuksesan oleh tuhan YME.
- Untuk teman-teman P4 (PPL) Kris, Melati, Faris, Melia, Nora, Rizki, Mita, Dila, Winda, Rahma, dan Elsa yang telah memberikan dukungan.
- Untuk NU'EST (Aron, Jr, Baekho, Minhyun, dan Ren) Terima kasih telah menemani selama ini, terima kasih telah menjadi obat dikala lelah melanda dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Dan terima kasih telah menunjukkan bahwa usaha tidak mengkhianati hasil benar ada nya.
- Untuk semua orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berperan dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
- Terimakasih kepada Universitas Sriwijaya sebagai tempat dan wadah dalam menimba ilmu.
- Ucapan terimakasih yang terakhir untuk diri sendiri yang telah berjuang dan tidak menyerah dari awal sampai akhir masa perkuliahan. Congratulation me, you made it!.

Qs. Al Isra : 80

Ya Rabbku, masukanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula)

Aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi engkau

kekuasaan yang menolong

Take The Risk or Lost The Chance.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PRAKARTA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pendidikan karakter.....	7
2.2 Nilai Karakter Pada Pembelajaran Matematika	11
2.3 Higher Order Thinking (HOTS)	13
2.4 Pembelajaran Berbasis <i>Higher Order Thinking</i> (HOTS).....	17
2.5 Media Pembelajaran ICT	20
2.6 Pemecahan Masalah	24
2.7 Kajian Program Linear	26
2.8 Nilai Karakter Pada Soal HOTS Berbantuan Media ICT	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34

3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian.....	36
3.4 Waktu dan tempat penelitian.....	37
3.5. Prosedur Penelitian.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan data.....	38
3.7 Analisis Data	40
BAB IV HASIS DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Macam - macam Nilai karakter dalam Pembelajaran.....	8
Tabel 2.2 HOTS dalam Taksonomi Bloom Revisi.....	13
Tabel 2. 3 Kompetensi Inti.....	26
Tabel 2. 4 Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	42
Tabel 4.2 Daftar Nama Subjek Penelitian Saran Guru	44
Tabel 4.3 Daftar Nama Subjek Penelitian Yang Bersedia	45
Tabel 4.4 Observasi Nilai Karakter Subjek.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Microsoft Office <i>PowerPoin</i>	21
Gambar 2. 2 Tampilan <i>Geogebra</i>	23
Gambar 4.1 Siswa Mengerjakan Soal Tes.....	46
Gambar 4.2 Wawancara	47
Gambar 4.3 Lembar jawaban Soal Tes Nomor 2 subjek SI.	48
Gambar 4.4 Screenshot Jawaban Pertemuan Pertama Subjek SI.....	50
Gambar 4.5 Siswa Bertanya Tentang Permasalahan Yang Diberikan.....	52
Gambar 4.6 Subjek SI Menggunakan Berbagai Sumber Belajar.....	53
Gambar 4.7 Screenshot Geogebra Subjek SI.....	54
Gambar 4.8 Hasil Jawaban Subjek SI.....	54
Gambar 4.9 Lembar Jawaban Soal Tes Nomor 3 Subjek ZK.....	57
Gambar 4.10 Screenshot Jawaban Pertemuan Pertama Subjek ZK.....	57
Gambar 4.11 Siswa Bertanya Tentang Permasalahan Yang Diberikan.....	59
Gambar 4.12 Subjek ZK Menggunakan Berbagai Sumber Belajar.....	60
Gambar 4.13 Screenshot Geogebra Subjek ZK.....	61
Gambar 4.14 Hasil Jawaban Subjek ZK Pada pertemuan ke3.....	61
Gambar 4.15 Lembar Jawaban Soal Tes Nomor 2 Subjek JI.....	64
Gambar 4.16 Screenshot Jawaban Pertemuan Ketiga Subjek JI.....	64
Gambar 4.17 Subjek JI bertanya tentang materi Program Linear.....	66
Gambar 4.18 Subjek JI Bertanya Tentang Permasalahan Yang Diberikan.....	66
Gambar 4.19 subjek mengerjakan permasalahan yang diberikan.....	67
Gambar 4.20 Perhitungan Yang Dilakukan Subjek JI.....	68
Gambar 4.21 Hasil Dari Jawaban Subjek JI.....	70
Gambar 4.22 Lembar Jawaban Soal Nomor 1 Subjek AR.....	71
Gambar 4.23 Screenshot Jawaban Pertemuan Pertama Subjek AR.....	71
Gambar 4.24 Subjek AR Ketika Menyelesaikan Permasalahan Yang Diberikan.....	73
Gambar 4.25 Subjek AR Melakukan Kesalahan Dalam Menghitung.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Usul Judul Skripsi.....	88
Lampiran 2.	Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing.....	89
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	91
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pemuda Dan Olahraga.....	92
Lampiran 5.	Surat Keterangan Dari SMA Srijaya Negara Palembang.....	93
Lampiran 6.	Hasil Jawaban Pada Media Dan Tes Subjek AR.....	94
Lampiran 7.	Hasil Jawaban Pada Media Dan Tes Subjek ZK.....	102
Lampiran 8.	Hasil Jawaban Pada Media Dan Tes Subjek JL.....	108
Lampiran 9.	Hasil Jawaban Pada Media Dan Tes Subjek SI.....	118
Lampiran 10.	Transkrip Wawancara.....	126
Lampiran 11.	Pedoman Wawancara.....	142
Lampiran 12.	Pernyataan Validator.....	144
Lampiran 13.	RPP.....	160
Lampiran 14.	Lembar Observasi.....	170
Lampiran 15.	Rubik Penilaian.....	176
Lampiran 16.	Kartu Pembimbing Skripsi.....	191
Lampiran 17.	Sertifikat Telah Diseminarkan.....	195
Lampiran 18.	Turnitin.....	196

ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN SOAL HOTS BERBANTUAN MEDIA ICT MATERI PROGRAM LINEAR DI SMA

Ayu Suci¹, Nyimas Aisyah², Muhammad Yusup²

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

²Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

e-mail: ayusuci2004@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana karakter siswa jika diberikan soal HOTS dengan bantuan media ICT. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Terdapat 4 fokus karakter dalam penelitian ini yaitu kerja keras, kreatif, teliti, dan rasa ingin tahu. Subjek pada penelitian ini adalah empat orang siswa SMA Sriwijaya Negara kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini adalah nilai karakter yang dominan muncul selama proses pembelajaran dengan menggunakan soal HOTS yang berbantuan media ICT adalah nilai kerja keras dan rasa ingin tahu. Sedangkan nilai yang tidak dominan muncul adalah nilai teliti, dan kreatif.

Kata – kata kunci: Nilai Karakter, Soal HOTS, Kerja Keras, Rasa Ingin Tahu, Teliti, Kreatif

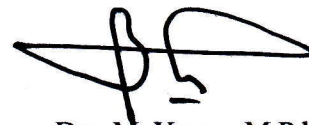
Palembang, Desember 2019

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

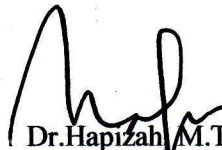


Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196411101991022001



Drs. M. Yusup, M.Pd
NIP. 195908171985031003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hapizah M.T
NIP. 197905302002122002

**ANALYSIS STUDENTS CHARACTER VALUE IN
MATHEMATICS LEARNING USING HOT PROBLEMS
ASSISTED BY MEDIA ICT TOPIC LINEAR PROGRAM IN
HIGH SCHOOL**

Ayu Suci¹, Nyimas Aisyah², Muhammad Yusup²

¹Student of Mathematics Education, Sriwijaya University

²Lecturer of Mathematics Education, Sriwijaya University

e-mail: ayusuci2004@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to describe character students with HOT (Higher order thinking) questions and help by ICT(Information and Communication of Technology). Research conducted is descriptive qualitative research. This study have 4 Focus character first hard work, creative, thorough, and curiosity. The subject in this study is a student of class XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang in total four subjects. Data collection in this study include tests, interview, observation, documentation, and using triangulation techniques of data collection to checking the validity of the data instrument. The results of this study indicate that the most dominant character values appear during the learning process with HOT and ICT-assisted media are the value of hard work and curiosity.

Keywords: *Character Value, HOTS Question, Hard Work, Curiosity, Thorough, Creative*

Palembang, December 2019

Supervisor 1

Supervisor 2

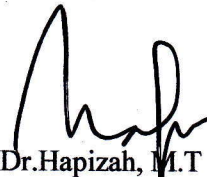


Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196411101991022001



Drs. M. Yusup, M.Pd
NIP. 195908171985031003

Recognize by,
Coordinator Program Study



Dr. Hapizah, M.T
NIP. 197905302002122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 Pasal 17 ayat 3 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan menyebutkan tujuan dari penyelenggaraan pendidikan menengah SMP dan SMA adalah (a) beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (b) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (c) sehat, mandiri, dan percaya diri; (d) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab. Sejalan dengan itu perpres No. 87 tahun 2017 bahwa pengutamaan pendidikan karakter dipertimbangkan hadir dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai – nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan nasional dalam undang undang No. 20 Tahun 2003 di sebutkan bahwa pendidikan nasional ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan kata lain pendidikan Indonesia menuntut agar setelah melaksanakan pendidikan siswa indonesia memiliki karakter yang baik.

Karena pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan di Indonesia seharusnya siswa indonesia sudah memiliki nilai karakter pada dirinya setelah mereka selesai mengalami pembelajaran. Tapi nyatanya siswa indonesia

masih tidak mencerminkan telah memiliki nilai – nilai karakter yang seharusnya melekat pada dirinya. Maryati dan Priatna (2017) menyatakan bahwa karakter bangsa sudah rusak dapat dilihat dari sopan santun siswa yang memudar dalam kehidupan masyarakat, tingkah laku terhadap guru nya, orang tua serta teman - teman nya sering kali tidak menunjukkan sebagai seorang terpelajar. Sejalan dengan dengan itu Rudyanto dan Retnoningtyas (2018) menemukan terjadinya kemerosotan nilai karakter yang sebelum era global tidak banyak muncul tetapi saat ini cenderung meluas, yakni (1)Tidak toleransi terhadap umat beragama; (2)Penggunaan bahasa dan kata – kata yang buruk; (3)Pengaruh *peer – group* yang kuat dalam tindakan kekerasan; (4) Peningkatan perilaku merusak diri sendiri; (5)Menurunnya integritas; (6)Semakin rendahnya ras hormat kepada orang yang lebih tua; (7)Ketidak jujuran semakin membudaya; dan (8)Menebar kebencian antar sesama. Oleh karena ini butuh adanya peningkatan pendidikan karakter pada siswa (Rutyanto, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa di Indonesia tidak dalam lingkungan yang semestinya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maupun kehendak pemerintahan.

Pemerintahan sudah merasa ada yang salah dengan karakter siswa di Indonesia oleh karena itu Perpres No. 87 tahun 2017 menyebutkan bahwa diperlunya penguatan pendidikan karakter pada diri peserta didik indonesia. Lebih lanjut Perpres No. 87 tahun 2017 menyebutkan bahwa penguatan pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peseta didik. Pendapat lain tentang apa itu pendidikan karakter di kemukakan oleh Kemendikbud (2017) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah pikiran, olah rasa, dan olah raga, dengan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Artinya dibutuhkan PPK oleh pendidik agar siswa di Indonesia berkarakter sesuai dengan tujuan dari pendidikan di Indonesia. Kemendikbud (2017) lebih lanjut menjelaskan empat olah yang menjadi dasar dalam penguatan pendidikan karakter, yaitu : 1) olah hati menciptakan individu yang memiliki kerohanian yang mendalam, beriman dan bertakwa; 2) olah rasa menciptakan individu yang memiliki integritas moral, rasa

berkesenian dan kebudayaan; 3) olah pikir menciptakan individu yang memiliki keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajaran sepanjang ZSAXAhayat; 4) olah raga menciptakan individu yang sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara.

Pendidikan karakter adalah suatu konsep dasar yang diterapkan kedalam pemikiran seseorang untuk menjadi akhlak jasmani rohani maupun budi pekerti agar lebih berarti dari sebelumnya sehingga dapat mengurangi krisis moral (Setioningsih, 2015). Pendapat lain mengatakan pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak sesuai nilai kepribadiannya, dimana pendidikan ini melibatkan pengetahuan, perasaan, dan perilaku yang baik untuk mewujudkan kesatuan perilaku dan sikap siswa (Kemendikbud, 2015) . Setioningsi (2015) menyatakan pendidikan karakter adalah sistem yang menanamkan nilai – nilai karakter kepada seorang individu, Yang Meliputi: Ilmu Pengetahuan, Kesadaran, Kemauan Dan Tindakan Untuk Dapat Melaksanakan Nilai-Nilai Tersebut Baik Terhadap Tuhan YME, Dirinya Sendiri, Orang Lain, Lingkungannya Maupun Bangsa Dan Negaranya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha untuk menanamkan nilai – nilai karakter dengan pelibatan pengetahuan dan perasaan kepada peserta didik.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa tujuan pendidikan Indonesia adalah menciptakan pribadi yang memiliki nilai karakter pada dirinya. Menurut (Kemendiknas, 2010) terdapat 18 nilai karakter yang harus sudah terimplementasi pada diri peserta didik yaitu : 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6)Kreatif, 7)Mandiri, 8)Demokratis, 9)Rasa ingin tahu, 10)Semangat Kebangsaan, 11)Cinta Tanah Air, 12)Menghargai Prestasi, 13)Bersahabat/komunikatif, 14)Cinta Damai, 15)Gemar Membaca, 16)Peduli Lingkungan, 17)Kerja sama, dan 18) Tanggung Jawab. Lebih lanjut (Kemendiknas, 2010) menjelaskan nilai – nilai karakter yang cocok dikembangkan dalam pembelajaran matematika, yaitu: nilai teliti, kreatif, bekerja keras, dan rasa ingin tahu.

Tetapi kenyataannya pada pembelajaran matematika nilai karakter siswa Indonesia yang cocok dikembangkan pada pembelajaran matematika masih tidak memenuhi tujuan pendidikan Indonesia dengan kata lain masih jarang tampak dalam pembelajaran matematika. Sutriyono (2018) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa nilai karakter yang paling jarang muncul pada pembelajaran matematika pada siswa adalah nilai karakter teliti. Selain itu juga Lestari (2018) menemukan bahwa nilai yang paling jarang muncul pada siswa lainnya adalah Kerja keras dan Kreatif. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa nilai karakter siswa pada pembelajaran matematika masih belum terimplementasi dengan baik.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan Indonesia yaitu terimplementasinya nilai karakter pada siswa dapat menggunakan soal – soal yang membuat nilai karakter pada siswa muncul. Ibrahim dan Aba (2018) menyatakan bahwa karakter tidak hanya dapat muncul dalam proses pembelajaran tapi juga didalam menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan. Salah satu jenis permasalahan matematika yang dapat digunakan adalah soal dengan level kemampuan berfikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skill (HOTS) question*.

Untuk dapat memunculkan nilai - nilai karakter guru bisa menggunakan soal – soal HOTS. Pratiwi dan Fasha (2015) mendapatkan hasil bahwa dengan soal HOTS kemunculan nilai yang menjadi fokus penelitian mencapai angka 90%. Sejalan dengan Pratiwi dan Fasha, Wangge dan Lusyana (2016) juga mendapatkan bahwa siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan level HOTS dapat mengarahkan siswa pada pembentukan karakter dirinya seperti disiplin, tanggung jawab, dan juga jujur. Dengan kata lain soal HOTS dapat dijadikan sarana dalam memunculkan nilai karakter pada diri siswa. Siswa yang telah mampu HOTS jika ditinjau dari taksonomi Bloom yang di revisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001) siswa telah mencapai tingkat paling tinggi level berfikir yaitu: (C4) *analyze*, (C5) *evaluate*, dan (C6) *create* jika dilihat dari *Cognitive process Dimension* dan telah melalui (C1) *Remembering* (C2) *Understanding* dan (C3) *Applying* level berfikir ini dikategorikan *Lower Order Thinking (LOTS)*.

Untuk membantu dalam pembelajaran penguatan nilai karakter dengan soal HOTS salah satu media yang dapat digunakan guru adalah ICT. Triana, Asrizal dan Kamus (2016) dalam penelitiannya mendapatkan dengan penggunaan ICT rata – rata kemunculan nilai karakter lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan ICT. Sejalan dengan hasil yang didapat Mardiansyah, Asrizal, dan Yulkifli (2013) juga mendapatkan bahwa dengan menggunakan ICT pada pembelajaran dapat menumbuhkan nilai karakter pada diri peserta didik. ICT (*Information and Communication Technology*) mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi, teknologi yang dimaksud adalah komputer, baik perangkat keras maupun lunak (Nisa dan Agung, 2014). Yang artinya media ICT adalah alat yang digunakan untuk mengomunikasikan pembelajaran atau materi dengan berbantuan teknologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis nilai karakter siswa pada pembelajaran matematika menggunakan soal HOTS dan berbantuan media ICT Materi program linear XII”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : Bagaimana nilai karakter siswa pada pembelajaran matematika dengan soal HOT (*higher order thinking*) dan berbantuan media ICT pada materi dimensi tiga di SMA?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter pada siswa melalui pembelajaran matematika menggunakan soal HOT (*higher order thinking*) dan berbantuan media ICT pada materi program linear kelas XII.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

- 1.4.1 Siswa , diharapkan hasil penelitian ini dapat memunculkan nilai – nilai karakter pada siswa
- 1.4.2 Guru, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memotivasi guru - guru untuk dapat menerapkan pembelajaran matematika berbasis HOTS untuk memunculkan nilai – nilai karakter pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2016). Penerapan Nilai Oleh Guru Dalam Pengajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama Palembang. *Disertasi*: Malaysia: UPSI
- Amabile, T. M. (1983). The social psychology of creativity: A componential conceptualization *Journal of personality and social psychology*, 45(2), 357.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R (2001). *Teaching dan Assessing A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York: Longman
- Aryana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pengangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*.
- Asrizal, A., Hendri, A., Hidayati, H., & Festiyed, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Mengintegrasikan Laboratorium Virtual dan Hots untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa SMA Kelas XI.
- Balkin, A. (1990). What is creativity? What is it not?. *Music Educators Journal*, 76(9), 29-32.
- Collins, R. (2014). Skills For The 21st Century : Teaching Higher - Order Thinking. *Curruculum & Leadership Journal* .
- Ibrahim M dan Abadi (2018) IOP Conf. Ser.: Materials Science and Engineering 29601204
- Jailani, J.& Aba (2018) IOP Conf. Ser: Materials Science and Engineering 2960124
- Jailani, J. & Sugiman. (2018). *Desain Pembelajaran Matematika Untuk Melatih Higher Order Thinking Skills*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Jailani, J. & Retnawati, H. (2017). Keefektifan pemanfaatan perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan HOTS dan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 23(2), 111-123
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*.
- Kemendikbud (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2015-2019
- Kemendikbud (2017) Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional
- Lestari, I. (2018). Analisis Nilai Karakter Siswa SMA Dalam Penyelesaian Soal Matematika Non Rutin. *Skripsi Palembang:Universitas Sriwijaya*
- Lewis, A., & Smith, D. (1993). Defining Higher Order Thinking. *Theory Into Practce* .
- Mahmudi A Pemanfaatan Geogebra Dalam Pembelajaran Matematika
- Mardiansyah, Y. Asrizal, & Yulkifli (2013). Pembuatan Modul Fisika Berbasis TIK untuk Mengintegrasikan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Siswa SMAN 10 Padang Kelas X Semester 1. *Pillar of Physics Education*, 1(1).
- Maryati, I., & Priatna, N. (2017). Integrasi Nilai- Nilai karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Mosharafa* .
- Maslakhah, U. (2016). Analisi Kesalahan Siswa kelas VII SMP muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 dalam menyelesaikan soal operasi Aljabar. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Nisa, C., & Agung, Y. A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis

- ICT Menggunakan Multisim 10 Simulations Pada Mata Pembelajaran Teknik Elektronika Dasar Di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* .
- OECD, 2014
- Prasetyo, A. D., Mubarakah, L., & Pos, J. J. K. (2014). Berpikir Kreatif Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Berdasar Masalah Matematika (Student's Creative Thinking In The Application Of Mathematical Problems Based Learning). *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 2(1).
- Pratiwi, U., & Fasha, E. F. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Sikap Disiplin. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 123-142.
- Priyantini, N. P. T., SADIA, D. I. W., & SUASTRA, D. I. W. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika SMA Bermuatan Karakter Dengan Setting Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dan Lingkungan Untuk Meningkatkan Karakter dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 5(1).
- Polya, G. (1973). How to solve it 2nd. *New Jersey: Princeton University*.
- Rahman, A. (2016). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(3) : 5 – 6.
- Resnick, L. B. (1987). Education and Learning to Think.
- Rudyanto, H. E. (2014). Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik bermuatan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif. *Premier Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* .
- Rudyanto, H. E., & Retnoningtyas, W. A. (2018). Integrasi Nilai - Nilai karakter melalui pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.
- Rusman, D. K., & Riyana, C. (2011). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Bandung: Rajawali Pers*
- Setioningsih, D. (2015) Dipetik April 5, 2019, dari <http://blog.unnes.ac.id/devisetioningsih/2015/11/19/nilai-karakter-dan-perilaku-konservasi/>
- Shodiq, L.J., Dafik, dan Tirta, I.M. 2015. Prosiding Nasional '15: Analisis Soal Matematika Timss 2011 Dengan Indeks Kesukaran Tinggi Bagi Siswa SMP. Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Jember, pada 30 mei 2015
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif , Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supinah, & Sumardiyono. (2018). *Pembelajaran Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Berbasis UN dan Pisa*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sutriyono, R. (2018) Analisis Nilai - Nilai Karakter Siswa SMP Pada Materi Operasi Hitung Aljabar. *Skripsi Palembang: Universitas Sriwijaya*
- Triana, A., Asrizal, A., & Kamus, Z. (2016). Pengaruh LKS IPA Terpadu Berbasis Web dengan Mengintegrasikan Nilai Karakter pada Materi GLSTSGPS Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang. *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION*, 7(1).

- Thomas, A., & Thorne, G. (2009). *How to Increase Higher Order Thinking*. Dipetik April 5, 2019, dari <http://www.readingrockets.org/article/how-increase-higher-order-thinking>
- Wangge, M., & Lusyana, E. (2016). Higher Order Thinking Skills (Hots) Mathematics Untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional "Optimalisasi Active Learning Dan Character Building Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)"* (Pp. 450-456). Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Prodi Bimbingan Dan Konseling.
- Wibowo, E. (2018) Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Program.
- Widodo, T., & Kadarwati, S. (2013). Higher order thinking berbasis pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar berorientasi pembentukan karakter siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1).
- Weiner R 2000 *Journal of Contemporary Hospitality Management*, 15(1), 2003
- Yaumi, M (2014). *Pendidikan karakter*. Prenadamedia Group, Jakarta Indonesia
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.